

**PENGARUH SIKAP DAN CARA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA KELAS VIII SMPN 30 PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

JUITAMA DEWANTARI
NPM 1310013211030



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

ABSTRAK

Juitama Dewantari : Pengaruh Sikap dan Cara Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII SMPN 30 Padang.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 30 Padang, disebabkan oleh sikap dan cara belajar siswa yang kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi dan masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas. Oleh karena itu, perlu diteliti mengenai pengaruh sikap dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh sikap dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMPN 30 Padang, dan kelas yang dijadikan sampel adalah kelas VIII₄ dengan jumlah 26 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, tes hasil belajar, dan wawancara. Indikator sikap yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Sikap terhadap materi pelajaran matematika, (2) Sikap terhadap guru yang mengajarkan pelajaran matematika, (3) Sikap terhadap proses pembelajaran matematika, (4) Sikap yang berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan mata pelajaran matematika. Sedangkan Indikator cara belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Cara belajar siswa dalam membaca buku matematika, (2) Cara belajar siswa dalam membuat catatan matematika, (3) Cara belajar siswa dalam memantapkan materi pelajaran matematika, (4) Cara siswa berkonsentrasi dalam pelajaran matematika, (5) Cara belajar siswa dalam mengerjakan tugas matematika.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara sikap dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Kontribusi dari sikap dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar matematika hanya sebesar 15,04% sehingga dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh meskipun sikap dan cara belajar siswa

sudah cukup baik, namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMPN 30 Padang.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Sikap dan Cara Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII SMPN 30 Padang**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas bantuan dan bimbingan tersebut penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Khairudin, M.Si sebagai Pembimbing I sekaligus Penasihat Akademik.
2. Bapak Drs. Edrizon, M.Pd sebagai Pembimbing II.
3. Ibu Dra. Niniwati, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.
4. Ibu Yusri Wahyuni, S.Pd., M.Pd., sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.
5. Bapak Drs. Khairul, M.Sc sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.
7. Bapak dan Ibu Pegawai Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.
8. Bapak Firdaus. Z. S.Pd., MM., sebagai Kepala SMPN 30 Padang.
9. Ibu Pitriati, S.Pd., M.Pd., sebagai Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMPN 30 Padang.

10. Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMPN 30 Padang.
11. Siswa kelas VIII SMPN 30 Padang.
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta Padang dan semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Namun demikian, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada pembelajaran matematika.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	7
1. Pembelajaran Matematika.....	7
2. Sikap.....	8
3. Cara Belajar.....	11
4. Hasil Belajar.....	17
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual.....	19
D. Hipotesis.....	20
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel.....	21
C. Variabel dan Data.....	23
D. Prosedur Penelitian.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39

G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	55
B. Analisis Data.....	59
C. Pembahasan.....	64
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Jumlah Siswa dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Ujian Mid Semester Ganjil Kelas VIII SMPN 30 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018.....	4
3.1	Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 30 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018.....	22
3.2	Kriteria Validitas Item Angket.....	29
3.3	Kriteria Reliabilitas Angket.....	31
3.4	Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	34
3.5	Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal.....	36
3.6	Hubungan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.....	36
3.7	Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	38
3.8	Persiapan untuk Analisis Regresi Sederhana.....	41
3.9	ANOVA untuk Uji Linearitas dan Signifikansi Regresi Sederhana.....	44
3.10	Uji Signifikansi Regresi Ganda : ($\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$).....	49
3.11	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	50
4.1	Daftar Tabulasi Skor Angket Sikap Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas VIII SMPN 30 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018.....	56
4.2	Daftar Tabulasi Skor Angket Cara Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas VIII SMPN 30 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018.....	56
4.3	ANOVA untuk Uji Signifikansi Regresi Sederhana.....	60
4.4	ANOVA untuk Uji Signifikansi Regresi Sederhana.....	61

4.5	ANOVA untuk Uji Signifikansi Regresi Ganda.....	62
4.6	Peringkat Hubungan/Pengaruh.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
I.	Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba.....	73
II.	Kisi-kisi Indikator Uji Coba Angket Sikap dan Cara Belajar Matematika Siswa.....	74
III.	Lembaran Angket Uji Coba Sikap dan Cara Belajar Matematika Siswa.....	75
IV.	Tabulasi Skor Uji Coba Angket Sikap.....	79
V.	Tabulasi Skor Uji Coba Angket Cara Belajar.....	80
VI.	Validitas Uji Coba Angket Sikap.....	81
VII.	Validitas Uji Coba Angket Cara Belajar.....	83
VIII.	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Angket Sikap.....	85
IX.	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Angket Cara Belajar.....	87
X.	Kisi-kisi Soal uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika Siswa.....	89
XI.	Lembaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika Siswa.....	90
XII.	Pedoman Jawaban Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika Siswa.....	92
XIII.	Tabulasi Skor Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	94
XIV.	Tabulasi Skor Uji Coba Tes Berdasarkan Peringkat.....	95
XV.	Tabulasi Skor Uji Coba Tes Kelas Atas dan Kelas Bawah.....	97
XVI.	Perhitungan Indeks Kesukaran Item Soal Uji Coba Tes.....	99

XVII.	Perhitungan Indeks Daya Pembeda Item Soal Uji Coba Tes.....	101
XVIII.	Hasil Analisis Butir Soal Berdasarkan Indeks Kesukaran, dan Indeks Daya Pembeda Item Soal Uji Coba Tes.....	102
XIX.	Perhitungan Reliabilitas Soal Tes Untuk Penelitian.....	104
XX.	Daftar Nama Siswa Kelas Sampel.....	106
XXI.	Kisi-kisi Indikator Angket Sikap dan Cara Belajar Matematika Siswa.....	107
XXII.	Lembaran Angket Sikap dan Cara Belajar Matematika Siswa.....	108
XXIII.	Tabulasi Skor Angket Sikap.....	111
XXIV.	Tabulasi Skor Uji Coba Angket Cara Belajar.....	112
XXV.	Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Matematika Siswa.....	113
XXVI.	Lembaran Soal Tes Hasil Belajar Matematika Siswa.....	114
XXVII.	Pedoman Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Matematika Siswa.....	115
XXVIII.	Tabulasi Skor Tes Hasil Belajar.....	117
XXIX.	Pengujian Normalitas Skor Angket Sikap.....	118
XXX.	Pengujian Normalitas Skor Angket Cara Belajar.....	119
XXXI.	Pengujian Normalitas Skor Tes Hasil Belajar Matematika Siswa.....	120
XXXII.	Analisis Regresi Sederhana dengan Sikap (X) dan Hasil Belajar Matematika (Y).....	121
XXXIII.	Analisis Regresi Sederhana dengan Cara Belajar (X) dan Hasil Belajar Matematika (Y).....	125
XXXIV.	Analisis Regresi Linear Berganda dengan Sikap (X_1), Cara Belajar (X_2) dan Hasil Belajar Matematika (Y).....	129

XXXV.	Pedoman Wawancara.....	135
XXXVI.	Hasil Wawancara dengan SU-21 dan SU-14.....	137
XXXVII.	Dokumentasi.....	141
XXXVIII.	Tabel Statistika.....	143
XXXIX.	Surat Penelitian.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan berfikir, serta pemahaman terhadap berbagai ilmu dan teknologi yang ada. Dunia pendidikan juga dihadapkan pada tantangan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi berbagai tantangan yang bersifat kompetitif. Dalam hal ini guru memegang peranan penting. Oleh sebab itu sebagai calon pendidik harus mampu meningkatkan kualitas diri dalam mengajar, serta mampu memberikan tauladan kepada siswa agar tercipta pendidikan yang lebih baik kedepannya. Dengan adanya proses belajar yang baik maka hasil belajar yang didapatkan juga akan menjadi baik.

Pendidikan berhak diperoleh oleh setiap orang selama perjalanan hidupnya, salah satu diantaranya adalah pendidikan formal di sekolah berdasarkan sistem yang ada. Namun, dalam setiap kegiatan pendidikan juga sering dijumpai masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar, terutama pada pembelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di jenjang pendidikan formal mulai dari tingkat SD sampai SMA bahkan pada perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa matematika memegang peranan yang penting dalam upaya meningkatkan mutu SDM dan merupakan salah satu unsur utama

dalam membangun dan mewujudkan IPTEK. Namun, tidak sedikit orang yang menganggap matematika itu adalah sesuatu yang amat sulit dimengerti karena selalu berurusan dengan rumus-rumus yang rumit dan susah untuk dipahami. Matematika dipahami sebagai sesuatu yang serba pasti, sehingga siswa yang belajar di sekolah menganggap bahwa matematika itu harus tepat dan tidak boleh salah sedikitpun. Hal itu jugalah yang membuat matematika itu menjadi beban bagi siswa dan mengakibatkan hasil belajarnya tidak memuaskan. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sikap dan cara belajar siswa.

Sikap siswa terkait dengan proses pembelajaran merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan. Jika siswa bersikap negatif pada pelajaran matematika maka siswa tersebut akan menjauhi, menghindari, bahkan tidak menyukai pelajaran matematika. Rasa malas dan jenuh akan melekat pada diri siswa selama proses pembelajaran. Sebaliknya, jika siswa bersikap positif maka siswa tersebut akan menyenangi dan berhasrat ingin mengetahui dan mengenal lebih jauh konsep-konsep dalam matematika. Dalam situasi pembelajaran yang bagaimanapun siswa akan bersungguh-sungguh mencapai hasil yang terbaik. Begitu juga dengan cara belajar, apabila cara belajar siswa sudah baik maka hasilnya pun akan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 30 Padang, yaitu pada tanggal 17, 18, 20, 24, 25, dan 27 oktober 2017 penulis melihat berbagai tindakan yang kurang efektif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, contohnya pada saat guru menjelaskan materi hanya siswa yang

duduk di barisan depan yang fokus memperhatikan, sedangkan siswa ada dibarisan belakang sibuk berbicara dengan teman sebangkunya. Selain itu ada juga sikap siswa yang tidak menghormati guru dengan berjalan di dalam kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Ketika guru bertanya ada beberapa siswa yang tidak dapat menjawab karena tidak mengerti, bahkan disaat guru memberikan latihan, banyak siswa yang hanya menyalin jawaban milik temannya. Sikap-sikap seperti itulah yang mencerminkan sikap belajar siswa yang kurang baik pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 oktober 2017 yang dilakukan dengan salah satu guru matematika kelas VIII SMP Negeri 30 Padang, beliau mengatakan bahwa respon dan peduli siswa terhadap mata pelajaran matematika masih sangat kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan cara belajar yang diterapkan siswa baik di sekolah maupun di rumah. Dilihat dari segi sikap, tidak semua siswa fokus ketika mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga ketika guru menanyakan kembali tentang materi yang sudah dipelajari hanya beberapa orang siswa yang dapat menjawabnya. Sedangkan bila dilihat dari cara belajarnya, banyak siswa yang tidak mau mempelajari kembali materi yang telah di ajarkan di sekolah.

Selain melakukan wawancara dengan guru, dilakukan juga wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Padang pada tanggal 27 Oktober 2017. Dalam wawancara tersebut penulis menanyakan tentang cara belajar siswa dalam mempelajari matematika baik di sekolah maupun di

rumah. Dari hasil wawancara tersebut, beberapa siswa yang mau mempelajari kembali pelajaran yang sudah diterimanya di sekolah dengan cara membaca kembali catatan matematika yang dibuatnya, dan dia akan bertanya jika ada yang tidak dipahaminya, serta ada juga siswa yang mengikuti les tambahan. Namun, ada juga siswa yang belajar hanya saat ada tugas dari guru dan ketika akan ujian.

Kondisi seperti ini berdampak terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Padang. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, dimana KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 30 Padang untuk kelas VIII pada pelajaran matematika adalah 79. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII ini dapat dilihat pada persentase hasil belajar matematika siswa pada ujian mid semester ganjil kelas VIII SMPN 30 Padang tahun ajaran 2017/2018 seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 : Jumlah Siswa dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa pada Ujian Mid Semester Ganjil kelas VIII SMPN 30 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah siswa	Persentase (%)	
			Nilai < 79	Nilai ≥ 79
1	VIII ₁	33	54,54	45,46
2	VIII ₂	33	54,54	45,46
3	VIII ₃	33	90,91	9,09
4	VIII ₄	33	84,85	15,15
5	VIII ₅	33	100	0
6	VIII ₆	33	100	0
7	VIII ₇	33	100	0

Sumber : Wakil Kurikulum SMP Negeri 30 Padang

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sikap dan Cara Belajar**

Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 30 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Padang adalah sebagai berikut :

1. Siswa masih kurang berpartisipasi saat proses pembelajaran.
2. Siswa masih kurang mempelajari kembali pelajaran matematika yang diterimanya di sekolah.
3. Siswa mempelajari matematika hanya ketika ada tugas dan ujian saja.
4. Apabila diberi tugas oleh guru, masih banyak siswa yang menyalin jawaban milik temannya.
5. Hasil belajar matematika siswa masih banyak yang dibawah KKM.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sangat penting, agar masalah yang diteliti menjadi lebih terarah. Penelitian yang dilakukan hanya membahas pengaruh sikap dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 30 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu adakah pengaruh sikap dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 30 Padang?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari sikap dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMPN 30 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, sebagai pengalaman ketika menjadi guru nanti agar memperhatikan sikap dan cara belajar matematika siswa.
2. Bagi guru, sebagai masukan bahwa sangat perlu memperhatikan sikap dan cara belajar siswa agar proses pembelajaran matematika menjadi lebih baik.
3. Bagi siswa, sebagai masukan bahwa perlunya sikap dan cara belajar yang baik dalam pembelajaran matematika.
4. Bagi sekolah, sebagai masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.